

## Potensi Pati Resisten dan Senyawa Bioaktif Lainnya Pada Kentang Hitam (*Coleus tuberosus*) Sebagai Pangan Fungsional untuk Diabetes Melitus Tipe 2

Citta Ratnamaya<sup>1</sup>, Gemala Anjani<sup>2</sup>, Yora Nindita<sup>3</sup>, Nurmasari Widyastuti<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kentang hitam (*Coleus tuberosus*) merupakan salah satu umbi yang kurang dimanfaatkan. Namun, minat pada kentang hitam mulai meningkat karena kandungan gizi dan potensinya sebagai sumber pangan. Penelitian telah menemukan bahwa kentang hitam mampu menurunkan glukosa darah sehingga berpotensi menjadi pangan fungsional diabetes melitus tipe 2.

**Tujuan:** Mengkaji penelitian sebelumnya perihal mekanisme hipoglikemia dari masing-masing senyawa bioaktif yang terkandung di kentang hitam

**Metode:** Pencarian artikel menggunakan jurnal nasional dan internasional dengan tahun terbit 2013-2023, menggunakan mesin pencarian PubMed, Science Direct, Google Scholar, dan SpringerLink. Kata kunci yang digunakan adalah “*Coleus tuberosus*”, “diabetes melitus tipe 2”, “pati resisten” dan “senyawa bioaktif”.

**Hasil:** Dari 21 jurnal yang ditemukan, 2 jurnal membahas aktivitas hipoglikemia kentang hitam, 19 jurnal lainnya berupa peran tiap zat bioaktif kentang hitam yang diperkirakan membuat kentang hitam memiliki efek hipoglikemia.

**Kesimpulan:** Kandungan senyawa bioaktif yang terdapat pada kentang hitam memungkinkan kentang hitam memiliki aktivitas hipoglikemia. Mekanisme hipoglikemia tersebut antara lain meningkatkan sekresi insulin, sintesis glikogen, utilisasi glukosa ke dalam sel serta menurunkan absorpsi dan reabsorpsi glukosa, glukoneogenesis dan glikogenolisis, sehingga kentang hitam berpotensi menjadi pangan fungsional untuk manajemen diabetes melitus tipe 2

**Kata kunci:** *Coleus tuberosus*, diabetes melitus tipe 2, pati resisten, senyawa bioaktif

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>3</sup>Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro